BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Kelompok Pengolahan hasil perikanan “Bangkit.Com“ merupakan kelompok pengolah yang dibentuk pada tahun 2006 oleh Empat orang pemuda yang kebetulan hampir selesai dari perkuliyahan. berawal dari keinginan untuk memajukan olahan ikan masyarakat, maka “Bangkit.Com“ mencoba mengolah ikan gabus menjadi Abon Ikan yang biasanya menjadi menu makanan Sambal ketupat pada takbiran Hari Raya Idul Fitri atau Sambal Nasi Pulut waktu acara adat di Kampung Langgam.

Dalam rangka ikut serta menggairahkan perekonomian masyarakat, maka “Bangkit.Com“ merangkul beberapa orang untuk ikut serta memajukan potensi daerah ini. Adapun tujuan dibentuknya kelompok ini adalah agar kegiatan usaha pengolahan hasil perikanan ini dapat berjalan lebih maju, sehingga kesejahteraan anggota akan lebih meningkat.

Kelompok Pengolah Hasil Perikanan “Bangkit.Com“ ini berlokasi di Jl. Utama No. 04 RT 01 RW 04 Kelurahan Langgam Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan Riau. Dan Dapur “Bangkit.Com“ Jl. Masjid Raya RT 005 RW 001Kel. Langgam Kec Langgam Kab Pelalawan Riau. Seiring dengan berkembangnya, sampai saat ini “Bangkit.Com“ telah memiliki beberapa produk diantaranya, Abon Ikan Gabus, Abon Ikan Patin,Kerupuk Ikan, Pudung Ikan Gabus, Pudung Ikan Patin, Salai patin, Nugget Patin, Bakso Patin dan lain

sebagainya. Kelompok Pengolah Hasil Perikanan “Bangkit.Com“ bergerak dalam bidang usaha pengolahan produk abon dan kerupuk ikan dan produk ikan lainnya. Usaha ini merupakan usaha untuk meningkatkan nilai jual dari diversifikasi hasil olahan ikan gabus dan patin serta ikan lainnya.

Tujuan usaha pengolahan abon ikan dan kerupuk ikan dan produk ikan lainnya adalah menyediakan bahan konsumsi masyarakat yang ekonomis dan memenuhi standar gizi. Selama ini kebutuhan masyarakat akan produk olahan perikanan kurang terpenuhi karena ketersediaan diversifikasi produk olahan perikanan masih sangat kurang di pasaran. Dengan adanya Kelompok Pengolah Hasil Perikanan “Bangkit.Com“ diharapkan dapat memenuhi kebutuhan gizi masyarakat. Abon dan kerupuk serta produk ikan lainnya merupakan hasil olahan yang memiliki nilai jual yang tinggi dan mampu bersaing dengan produk abon lainnya selain abon ikan.

4.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi :

Menjadi perusahaan dagang dan jasa yang terdepan, terbaik, dan terbesar di Provinsi Riau dengan pola ekonomi kerakyatan manajemen solid, berorientasi hasil (keuntungan), berkesinambungan serta merupakan perusahaan terbesar yang komit terhadap kemajuan pariwisata dan budaya daerah tempatan.

Misi :

Menjadi penghasil sovenir, makanan khas daerah dan penyedia jasa pariwisata terbaik di Riau dengan memperhatikan kearifan lokal, kontribusi kepada masyarakat tempatan serta pelaksanaan standar standar mutu dan linkungan.

4.3 Struktur Organisasi

Dalam suatu perusahaan agar aktivitasnya dapat berjalan dengan lancar dan terkoordinir, serta anggota dapat mengetahui tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, maka perlu disusun suatu organisasi yang baik. Organisasi itu sendiri dapat diartikan sebagai badan yaitu adanya sekelompok orang yang benar-benar bekerja sama untuk mencapai tujuan.

Struktur organisasi bertujuan menunjukkan hubungan kerja sama orang-orang yang terdapat didalamnya. Selain itu pembentukan struktur organisasi bertujuan agar tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan yang direncanakan. Dalam struktur organisasi dan terlibat adanya pimpinan tugas, tanggung jawab serta wewenang masing-masing bagian sehingga membentuk suatu kesatuan yang utuh. Besar kecilnya perusahaam tergantung pada besar kebilnya kompleksitas kegiatan perusahaan itu sendiri, dengan demikian semakin besar suatu perusahaan maka akan semakin bertambah kompleklah permasalahan yang muncul dalam organisasi tersebut, demikian juga sebaliknya.

Dengan adanya pembagian tugas kepada anggotanya, maka dapat dihindari terjadinya duplikasi tugas atau job kerja rangkap sehingga setiap anggota tahu pekerjaan apa yang harus mereka lakukan atau selesaikan. Dengan demikian tujuan akan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan karena masing-masing bagian atau departemen terkoordinir ke satu arah tujuan tertentu. Untuk itu kelompok usaha “Bangkit.Com” menetapkan dan menyusun struktur organisasi yang diharapkan dapat memperlancar tugas dan tanggung jawab setiap person atau anggotanya.

Gambar IV.1: Struktur Organisasi Pada Usaha Bangkit.Com

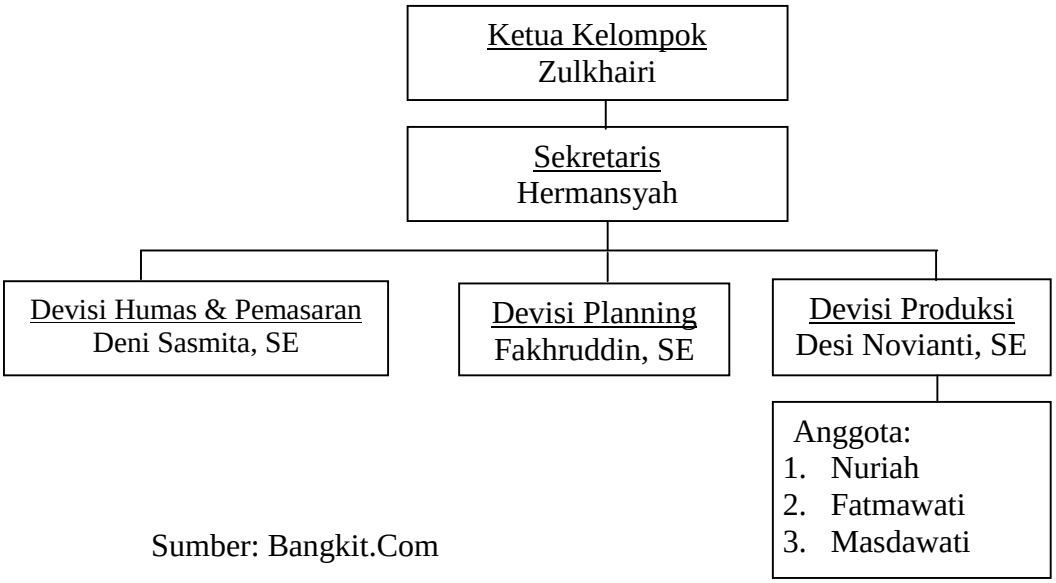

Sumber: Bangkit.Com

Berdasarkan struktur organisasi pada kelompok usaha "bangkit.Com" maka dapat dijelaskan tugas dari setiap anggota organisasi tersebut antara lain:

1. Ketua Kelompok

   Ketua Kelompok atau pimpinan kelompok yang menjalankan atau melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan rencana dan kebijaksanaan dari perusahaan. Pimpinan juga mempunyai wewenang dalam menyusun strategi pengembangan usaha serta menentukan kebijaksanaan umum perusahaan dengan tugas :

   a. Menentukan arah kebijaksanaan atau rencana kerja yang berlaku pada perusahaan
   b. Membuat kebijakan manajemen dalam pencapaian visi dan misi

2. Sekretaris, tugasnya:

   a. Membuat dan menyusun sebuah kepatuhan administrasi dan dokumentasi dalam menunjang pelaksanaan kerja.

b. Bertanggung jawab membuat laporan tentang performa kinerja pengurus dan anggota kepada ketua.
c. Mewakili ketua dalam mengemban tugas jika berhalangan.
d. Membuat laporan mengenai tingkat penjualan pada usaha tersebut.
e. Membuat catatan atas bukti transaksi para pelanggan.

3. Devisi Humas dan Pemasaran
   a. Melaksanakan fungsi pemasaran dan penjualan
   b. Melakukan kerja sama/hubungan baik dengan pihak eksternal dalam mendukung visi dan misi
4. Devisi Planning, Tugasnya :
   a. Merancang strategi dan perencanaan usaha dalam jangka panjang.
   b. Melakukan reset/study banding dalam usaha pengembangan produk baru.
   c. Memberikan saran kepada ketua dalam mengambil keputusan dan kebijakan.
5. Devisi Produksi
   a. Memastikan ketersediaan bahan baku, bumbu, peralatan serta perlengkapan untuk kegiatan produksi.
   b. Mempersiapkan tatalaksana dalam menyediakan asset dan upaya perawatan.
   c. Melaksanakan kegiatan pengemasan produk.
   d. Menetapkan dan mencapai target waktu, jumlah produksi sesuai target produksi.